



PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI DESA MATTIRO ULENG, KABUPATEN PANGKEP

Chalid Imran Musa¹, Kartika Septiary Pratiwi²,
 Kristina W Parinsi³, Dwi Anugrah Lestari⁴

^{1,2,4}Universitas Negeri Makassar

³STIEM Bongaya

Post-el: imranmusa@unm.ac.id¹,
kartika.septiary@unm.ac.id²

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tujuan dari pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga yang diadakan di Desa Mattiro Ulung, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kabupaten Pangkep, adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik. Salah satu masalah utama di desa ini adalah kurangnya kesadaran ibu rumah tangga tentang pentingnya manajemen keuangan, yang menyebabkan kesulitan untuk membedakan antara keuangan pribadi dan bisnis, serta kurangnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Selama tiga hari, pelaksanaan dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami cara membuat anggaran, mengelola hutang, dan membuat dana darurat. Program ini meningkatkan kesadaran dan keterampilan manajemen keuangan, yang diharapkan dapat meningkatkan kondisi keuangan keluarga peserta. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan, pendidikan keuangan harus dilanjutkan.</i></p>	<p>Diajukan : 5-8-2024 Diterima : 20-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci: Manajemen Keuangan Rumah Tangga; Pelatihan; Pengelolaan Keuangan; Desa Mattiro Ulung; Kesejahteraan Ekonomi.</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The purpose of the Household Financial Management training held in Mattiro Ulung Village, Liukang Tupabbiring Utara District, Pangkep Regency, was to improve the knowledge of housewives on how to manage their finances well. One of the main problems in this village is the lack of awareness of housewives about the importance of financial management, which causes difficulty in distinguishing between personal and business finances, as well as the lack of recording of income and expenses. For three days, the implementation was carried out through lectures, discussions, and direct practice. The results of the training showed that participants better understood how to make a budget, manage debt, and create an emergency fund. This program increases awareness and skills in financial management, which is expected to improve the financial condition of participant families. To improve the welfare of people in rural areas, financial education must be continued.</i></p>	<p>Keywords: Household Financial Management; Training; Financial Management; Mattiro Ulung Village; Economic Welfare</p>
<p>Cara mensitasi artikel: Musa, C.I., Pratiwi, K.S.P., Parinsi, K.W., & Lestari, D.A. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Desa Mattiro Ulung, Kabupaten Pangkep. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 2(3), 437-442. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p>	

PENDAHULUAN

Desa Mattiro Ulung di Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kabupaten Pangkep, merupakan salah satu desa yang didominasi oleh masyarakat dengan tingkat

perekonomian menengah ke bawah. Sebagian besar masyarakatnya bergantung pada sektor usaha kecil dan usaha rumah tangga sebagai sumber pendapatan utama. Kondisi ekonomi yang terbatas mendorong perlunya peningkatan kemampuan manajemen keuangan agar masyarakat mampu mengoptimalkan pendapatan yang ada dan memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih efektif.

Namun, tingkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan di desa ini masih rendah, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang berperan penting dalam mengatur keuangan keluarga. Banyak ibu rumah tangga belum membedakan antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini menyebabkan kurangnya pencatatan yang jelas mengenai pemasukan dan pengeluaran, sehingga mereka tidak memiliki gambaran yang utuh tentang kondisi keuangan keluarga. Rendahnya kesadaran dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan ini juga berdampak pada kemampuan mereka dalam menghadapi kondisi darurat yang memerlukan dana tak terduga.

Selain itu, sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Mattiro Ulung belum memiliki anggaran rumah tangga yang sistematis. Banyak dari mereka cenderung menggunakan pendapatan keluarga tanpa perencanaan yang jelas, yang sering kali menyebabkan masalah keuangan di akhir bulan. Ketidakmampuan untuk mengatur prioritas dalam pengeluaran keluarga juga menjadi kendala. Tanpa adanya anggaran yang baik, mereka sulit membedakan antara kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Pengelolaan utang juga menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat desa ini. Banyak keluarga memiliki utang, baik kepada bank, koperasi, atau sesama masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketergantungan pada utang sering kali menyebabkan beban keuangan yang semakin berat, terlebih jika mereka tidak memiliki rencana pelunasan yang terstruktur. Kondisi ini menciptakan siklus ketergantungan yang sulit diatasi tanpa pemahaman mengenai pengelolaan utang yang efektif.

Kondisi ekonomi keluarga yang kurang stabil ini juga berpotensi menimbulkan dampak sosial, seperti stres dalam rumah tangga yang dapat mengganggu keharmonisan keluarga. Dengan manajemen keuangan yang baik, masyarakat diharapkan dapat lebih tenang dalam mengatur pengeluaran dan menyiapkan dana cadangan untuk keperluan mendesak. Oleh karena itu, penting adanya program pelatihan yang memberikan panduan praktis kepada ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga.

Pengabdian ini hadir untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar manajemen keuangan kepada ibu rumah tangga di Desa Mattiro Ulung. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan, membuat anggaran, mengelola utang, dan mempersiapkan dana darurat. Dengan mengikuti pelatihan ini, ibu rumah tangga diharapkan dapat memiliki keterampilan untuk menyusun rencana keuangan yang lebih sistematis dan berorientasi pada prioritas keluarga.

Manajemen keuangan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi keluarga dalam jangka panjang. Keluarga yang mampu mengatur keuangan dengan baik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, perawatan kesehatan, dan kebutuhan pokok lainnya. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi komunitas secara keseluruhan.

Melalui pengabdian ini, diharapkan akan tercipta perubahan pola pikir dan pola hidup di kalangan masyarakat Desa Mattiro Ulung. Ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan manajemen keuangan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya, sehingga dampak dari program ini dapat meluas ke masyarakat lain. Edukasi keuangan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mewujudkan keluarga yang mandiri secara finansial, yang pada akhirnya akan memperkuat perekonomian desa di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini melibatkan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Program dilaksanakan selama tiga hari, di mana peserta diperkenalkan pada dasar-dasar manajemen keuangan, pembuatan anggaran, hingga cara mengelola utang dan risiko keuangan keluarga. Pendekatan yang interaktif membantu peserta memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di Desa Mattiro Ulung memberikan hasil yang signifikan dalam peningkatan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan. Sebelum pelatihan, survei awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Mereka cenderung mengelola pemasukan dan pengeluaran tanpa sistem yang jelas. Namun, setelah pelatihan, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang sistematis.

Para peserta mulai mengadopsi kebiasaan baru dalam mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keluarga. Mereka diajarkan untuk membuat anggaran rumah tangga sederhana yang sesuai dengan kondisi finansial mereka. Dengan anggaran ini, mereka dapat membedakan kebutuhan pokok dari kebutuhan sekunder dan menyesuaikan pengeluaran berdasarkan skala prioritas. Beberapa peserta melaporkan bahwa langkah ini membantu mereka dalam mengelola uang lebih efisien dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Salah satu dampak nyata dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola utang. Banyak peserta yang mengaku terbiasa berutang untuk memenuhi kebutuhan mendesak, namun tidak memiliki strategi pelunasan yang jelas. Melalui pelatihan, mereka dibekali dengan pengetahuan tentang prioritas pembayaran utang, yaitu melunasi utang yang memiliki bunga tinggi terlebih dahulu. Setelah pelatihan, sebagian peserta mulai menyusun rencana pelunasan utang secara bertahap dan lebih terstruktur.

Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan peserta pentingnya memiliki dana darurat. Banyak ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki cadangan dana dan terpaksa berutang ketika menghadapi keadaan darurat. Setelah pelatihan, mereka menyadari manfaat dana darurat dan mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk keperluan mendadak. Dengan adanya dana darurat, diharapkan ketergantungan mereka pada utang dapat berkurang, sehingga keuangan keluarga menjadi lebih stabil.

Materi mengenai investasi sederhana juga disambut baik oleh peserta. Meskipun pendapatan mereka terbatas, para peserta diajarkan pentingnya menabung dan

berinvestasi, bahkan dalam jumlah kecil. Beberapa ibu rumah tangga mulai tertarik untuk menabung dalam bentuk emas atau bergabung dengan program simpanan koperasi. Kesadaran akan pentingnya investasi ini diharapkan dapat memberikan perlindungan keuangan bagi mereka di masa mendatang.

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga berhasil mengubah pola pikir peserta. Sebelumnya, banyak ibu rumah tangga di desa ini yang menyerahkan sepenuhnya pengelolaan keuangan kepada suami. Namun, setelah pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri dan mulai aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antara suami dan istri dalam mengatur keuangan, sehingga keputusan keuangan keluarga dapat dibuat secara bersama.

Para peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Mereka berbagi pengalaman dan tantangan keuangan sehari-hari, seperti bagaimana mengatur pengeluaran yang sering kali melebihi pendapatan atau cara menyusun anggaran saat ada kebutuhan mendesak. Diskusi ini tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga membangun solidaritas di antara para peserta yang saling mendukung satu sama lain.

Program ini juga berdampak pada usaha kecil yang dikelola oleh beberapa peserta. Setelah memahami prinsip-prinsip manajemen keuangan, beberapa ibu rumah tangga mulai menerapkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dalam usaha mereka, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta membuat anggaran untuk pengembangan usaha. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan usaha mereka dan memberikan dampak positif pada perekonomian desa.



Gambar 1. Pemberian Pelatihan oleh Tim Pengabdian

Tim pengabdian juga memberikan pendampingan secara berkala kepada peserta yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Kunjungan ke rumah-rumah peserta dilakukan untuk memantau sejauh mana mereka telah menerapkan materi yang diajarkan. Hasilnya, sebagian besar peserta menunjukkan perkembangan yang baik dalam manajemen keuangan, meskipun ada beberapa yang masih membutuhkan pendampingan lebih intensif untuk memastikan konsistensi dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga. Dampak dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh individu peserta, tetapi juga

komunitas secara luas. Diharapkan program ini dapat dilanjutkan dan diperluas agar lebih banyak keluarga di Desa Mattiro Uleng dapat menikmati manfaat dari edukasi keuangan ini dan menjadi lebih mandiri secara finansial.

Program pengabdian ini memberikan solusi nyata terhadap masalah rendahnya literasi tentang manajemen keuangan rumah tangga pada pelaku usaha kecil di Desa Mattiro Uleng. Pelatihan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan para pelaku usaha yang sebelumnya belum memahami bagaimana menghitung laporan keuangan keluarga.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh metode pelatihan yang interaktif dan pendampingan berkelanjutan yang diberikan oleh tim pengabdian. Metode ceramah, latihan praktis, dan simulasi membantu peserta memahami materi dengan lebih baik, sementara pendampingan memberikan bimbingan tambahan bagi mereka yang memerlukan. Pendampingan ini berperan penting dalam membantu peserta mengatasi kendala penerapan di lapangan, sehingga hasil dari pelatihan ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan manajemen keuangan ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif pada peserta. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dari perubahan ini, program sebaiknya dilanjutkan dengan topik lanjutan seperti investasi keluarga, perencanaan keuangan jangka panjang, dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, para peserta dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dan menjadi lebih mandiri dalam aspek keuangan, yang pada akhirnya akan memperkuat perekonomian komunitas secara keseluruhan.

Pembahasan dari hasil ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan bagi masyarakat desa. Melalui manajemen keuangan yang baik, keluarga dapat menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Edukasi yang berkelanjutan akan memberikan kontribusi pada stabilitas ekonomi komunitas, sehingga penguatan kapasitas keuangan keluarga dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga di desa tersebut dan menumbuhkan kesadaran pentingnya manajemen keuangan di kalangan masyarakat pedesaan. Edukasi keuangan seperti ini penting dilakukan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Program ini perlu dilanjutkan secara berkala dengan topik-topik keuangan lanjutan, seperti perencanaan investasi keluarga, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengelolaan aset keluarga. Dengan topik lanjutan, ibu rumah tangga dapat lebih mendalam memahami manajemen keuangan dan memiliki keterampilan untuk mengembangkan aset keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

Fauzi, H. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM sebagai upaya penguatan UMKM Jabar Juara naik kelas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 247-255.

- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-22.
- Ratnaningtyas, H., & Swantari, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Wirausaha di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 3(1), 39-44.
- Riza, F. V., & Ariani, R. (2019, Oktober). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel pada Unit Up2k di Desa Galang Suka. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 373-377.
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 141-148.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Yunarni, B. R. T., Ningsih, N. H. I., & Iswanto, D. (2020). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UKM di tengah pandemik COVID-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 391-395.